

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN ESKTERNAL TERHADAP  
PERILAKU BERESIKO HIV/AIDS PADA REMAJA  
DI SMA NEGERI 1 GORONTALO**

**OLEH**

**ERVINA URVIN SINI  
811412010**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Dra. Rani Hiola, M.Kes**  
NIP. 19530913 198302 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Sylvia Flora N Tarigan, SH., M.Kes**  
NIP. 19820323 200812 2 001

**Gorontalo, 10 November 2016**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sugarto Kadir, Drs, M.Kes**  
NIP. 196609181992031 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN ESKTERNAL TERHADAP  
PERILAKU BERESIKO HIV/AIDS PADA REMAJA  
DI SMA NEGERI 1 GORONTALO

Oleh

ERVINA URVIN SINI  
811412010

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Kamis, 10 November 2016  
Waktu : 10.00 – 11.00

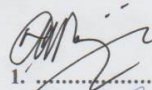
Penguji:

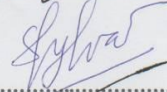
1. Dra. Rani Hiola, M.Kes  
NIP. 19530913 198302 2 001

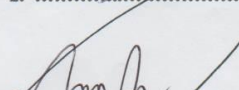
2. Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH., M.Kes  
NIP. 19820323 200812 2 001

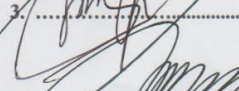
3. Dr. Rama Hiola, Dra., M.Kes  
NIP. 19540324 198103 2 001

4. Dr. Irwan, S.KM., M.Kes  
NIP. 19720807 200003 1 006

1. 

2. 

3. 

4. 

Gorontalo, 10 November 2016

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Linda Boekoesoe, Dra., M.Kes  
NIP. 19590110 198603 2 003

## Abstrak

**Ervina Urfin Sini. 2016. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Perilaku Beresiko HIV/AIDS Pada Remaja di SMA Negeri 1 Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 2 Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan SH., M.Kes dan Pembimbing 1 Dr. Hj. Rany Hiola M.Kes.**

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan jenis virus yang menyerang dan dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh manusia. Pada tahap lanjut infeksi HIV dapat menyebabkan AIDS (*Acquired Imuno Deficiency Syndrome*). Data KPA Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa jumlah HIV/AIDS tahun 2001 s/d Agustus 2015 sebanyak 215 kasus dimana sejumlah 40 orang atau dengan prosentase 17.0% tersebar pada usia 15-24 tahun atau berada pada usia remaja. Ketidakstabilan emosi menyebabkan remaja mempunyai rasa ingin tahu yang lebih dan dorongan untuk mencari tahu. Keadaan ini mendorong mereka bersikap kritis yang mungkin dapat tersalurkan melalui perbuatan-perbuatan yang bersifat eksperimen dan eksploratif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectionanal*. Sampel yang digunakan berjumlah 315 responden yang diambil dengan cara *proportional probability* dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu deskripsi variabel penelitian, analisa bivariat dengan uji Chi square dan berakhir dengan analisa multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang berpengaruh terhadap perilaku beresiko HIV/AIDS adalah pengetahuan dan sikap dengan  $p$  value masing-masing yaitu 0.000, sedangkan untuk variabel jenis kelamin, dan umur tidak berpengaruh ( $p$  value  $> 0.05$ ). Faktor eksternal yang berpengaruh adalah religiusitas ( $p$  value 0.019), peran media masa ( $p$  value 0.030), dan peran pergaulan ( $p$  value 0.000), sedangkan untuk variabel peran orang tua dan penghasilan orang tua perbulan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku beresiko HIV/AIDS ( $p$  value  $> 0.05$ ). Berdasarkan analisis multivariat, perilaku beresiko HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Gorontalo dapat diprediksi oleh variabel pengetahuan, sikap, peran media masa, dan pergaulan dengan nilai  $p$  value  $< 0.05$ .

Kata kunci: remaja, HIV/AIDS, Faktor internal, Faktor Eksternal

## ABSTRACT

**Ervina Urfin Sini. 2016. The Influence of Internal and External Factor towards Risk of HIV/ AIDS Behavior in Juvenile of SMAN 1 Gorontalo. Skripsi. Department of Public Health. Faculty of Health and Sports. State University of Gorontalo. Co-supervisor is Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH.,M.Kes and Principal supervisor is Dr. Hj. Rany Hiola, M.Kes.**

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) is kind of virus which attacks and is able to weaken human immune system. In further phase, HIV infection causes AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*). Data of KPA of Gorontalo Province shows that number of HIV/ AIDS in 2001 till August 2015 is 215 cases, where 40 of them by percentage of 17.0% is on age 15-24 years old or catgorized as juvenile age. Instability of emotion causes juvenile has high curiosity to know more on something. This condition encourages them to have critical thinking which further done through experiment and explorative actions.

This is an analytical observational research by applying cross sectional research design. Samples of this research are 315 respondents which are taken by proportional probability and by applying stratified random sampling technique. Data analysis which is applied is description of research variable, bivariate analysis by Chi square test and ended by multivariate analysis.

Research finding shows that internal factors which influence risk of HIV/ AIDS behavior are knowledge and behavior by  $p$  value is 0.000, while for sex variable and age variable do not influence ( $p$  value  $> 0.05$ ). External factors which influence are piety ( $p$  value 0.019), role of mass media ( $p$  value 0.030), and role of relatedness ( $p$  value 0.000). Meanwhile, for variables of parents' role and their monthly income do not have influence towards risk of HIV/ AIDS behavior ( $p$  value  $> 0.05$ ). Based on multivariate analysis, risk of HIV/ AIDS behavior in juvenile of SMAN 1 Gorontalo is able to be predicted by variables of knowledge, behavior, role of mass media and relatedness by score of  $p$  value  $< 0.05$ .

Keywords: Juvenile, HIV/AIDS, Internal Factor, External Factor.

